

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT INTELEJENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR MOYUDAN

Oleh

Wiwin Winarti

NIM. 024424038

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan tingkat intelegensi secara individu dan bersama-sama dengan prestasi belajar. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Moyudan Sleman yang berjumlah 77 orang.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner, daftar nilai tes IQ dan daftar nilai ulangan harian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah kuisioner. Instrumen untuk mengukur tingkat intelegensi adalah daftar nilai tes IQ. Instrumen untuk mengukur prestasi belajar adalah daftar nilai ulangan harian siswa. Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Moyudan tahun ajaran 2009/2010. dengan teknik sensus yang berjumlah 77 orang. Validitas instrumen motivasi belajar menggunakan korelasi *product moment*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi bivariat dengan taraf signifikansi 5% serta analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar ($r_{x1.y}$) = 0,330 dengan signifikansi 0,003, terdapat hubungan tingkat intelegensi dengan prestasi belajar ($r_{x2.y}$) = 0,758 dengan signifikansi 0,000. Selain itu, diketahui juga hubungan gabungan motivasi belajar dan tingkat intelegensi dengan prestasi belajar ($r_{x1. x2.y}$) = 0,775, nilai R^2 = 60,1%, nilai F = 55,782 dengan signifikansi 0,000, sedangkan sumbangan efektif (SE) motivasi belajar terhadap prestasi belajar = 2,10%, sumbangan efektif (SE) tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar = 58%, sumbangan relatif (SR) motivasi belajar terhadap prestasi belajar = 3,50% dan sumbangan relatif (SR) tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar = 96,50%.